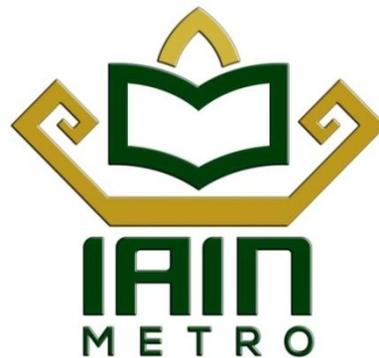


SKRIPSI

**ANALISIS PENINGKATAN EKONOMI
MELALUI KREATIVITAS MASYARAKAT
(Studi Wisata Taman Bukit Raya Pelayanan
Desa Pujo Rahayu Pesawaran)**

Oleh:

**YENI IMROATUS ZUHRIA
NPM. 1602040167**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS PENINGKATAN EKONOMI
MELALUI KREATIVITAS MASYARAKAT
(Studi Wisata Taman Bukit Raya Pelayanan
Desa Pujo Rahayu Pesawaran)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

YENI IMROATUS ZUHRIA
NPM. 1602040167

Pembimbing I : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
Pembimbing II : Aisyah Sunarwan, M.Pd.

Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : YENI IMROATUS ZUHRIA
NPM : 1602040167
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS PENINGKATAN EKONOMI MELALUI KREATIVITAS MASYARAKAT (Studi Kasus Wisata Taman Bukit Raya Pelayanan Desa Pujo Rahayu Pesawaran)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Suci Hayati, S.Ag., M.Si
NIP. 19770392003122003

Metro, 27 Februari 2023
Dosen Pembimbing II

Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIDN. 0207021301

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PENINGKATAN EKONOMI MELALUI KREATIVITAS MASYARAKAT (Studi Kasus Wisata Taman Bukit Raya Pelayangan Desa Pujo Rahayu Pesawaran)

Nama : YENI IMROATUS ZUHRIA

NPM : 1602040167

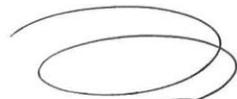
Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dosen Pembimbing I



Suci Hayati, S.Ag., M.Si
NIP. 19770392003122003

Metro, 27 Februari 2023
Dosen Pembimbing II



Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIDN. 0207021301



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

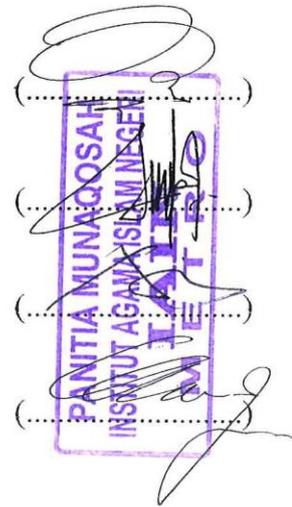
PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1982/In.28.3/D/PR.00.9/06/2023

Skripsi dengan Judul: ANALISIS PENINGKATAN EKONOMI MELALUI KREATIVITAS MASYARAKAT (Studi Wisata Taman Bukit Raya Pelayangan Desa Pujo Rahayu Pesawaran), disusun oleh: Yeni Imroatus Zuhria, NPM: 1602040167, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/04 April 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Suci Hayati, M.S.I
Penguji I : Liberty, S.E.M.A
Penguji II : Aisyah Sunarwan, M.Pd
Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

ANALISIS PENINGKATAN EKONOMI MELALUI KREATIVITAS MASYARAKAT (Studi Wisata Taman Bukit Raya Pelayangan Desa Pujo Rahayu Pesawaran)

**Oleh:
YENI IMROATUS ZUHRIA
NPM. 1602040167**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur adanya pembangunan ekonomi di suatu daerah. Pembangunan sektor ekonomi itu sendiri adalah proses untuk mengubah suatu keadaan supaya lebih baik dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan, kesempatan kerja, dan kemakmuran masyarakat. Ada berbagai macam produk dari kreativitas untuk meningkatkan ekonomi, salah satu diantaranya ialah pariwisata

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kreativitas masyarakat terhadap peningkatan ekonomi di desa Pujo Rahayu Kecamatan Negeri Katon. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya penelitian ini menggunakan teknik analisis data yakni teknik analisis kualitatif dengan kerangka berfikir secara induktif.

Pengembangan ekonomi masyarakat mempunyai andil yang cukup besar dalam menggalakkan wirausaha. Sebelum adanya Taman bukit Raya ini masyarakat sekitar Desa Pujo Rahayu rata-rata hanya bertani dan tidak memiliki penghasilan tambahan. Sekarang, setelah Tabura ini berjalan masyarakat bisa mengembangkan jiwa kewirausahaan serta memiliki penghasilan tambahan sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari masyarakat Strategi pengembangan wisata yang diterapkan pada destinasi wisata Taman Bukit Raya Negeri Katon kabupaten Pesawaran pada posisi yang baik yaitu *aggressive / berkembang*. Wisata Taman Bukit Raya berdampak secara sosial dalam ekonomi terhadap masyarakat sekitar yakni penduduk Pujo Rahayu Kabupaten Pesawaran.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YENI IMROATUS ZUHRIA

NPM : 1602040167

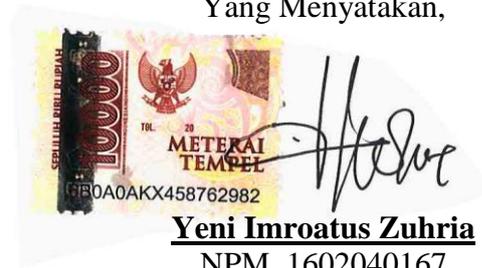
Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 April 2023

Yang Menyatakan,



Yeni Imroatus Zuhria
NPM. 1602040167

MOTTO

حَيَاةُ الْفَتَى وَاللَّهِ بِالْعِلْمِ وَالتَّقَى

“Demi Allah kehidupan seorang pemuda hanya dengan ilmu dan taqwa”

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur yang setinggi-tingginya kepada Allah SWT atas keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, dan kedua mertua serta Abah Ibu Kyai tercinta yang tak henti memberikan do'a, semangat dan dukungannya setiap hari.
2. Suami tercinta mas Nur Hidayatulloh dan anakku tercinta Iklillah Nuria Hafshah yang selalu memberikan motivasi, nasehat, doa dan bantuan dalam segala hal.
3. Keluarga besar dan sahabat-sahabatku yang memberikan doa dan dukungannya.
4. Serta teman-temanku yang lain yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Suci Hayati, S.Ag. M.S.I. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Aisyah Sunarwan, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberi masukan untuk skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Pengelola dan segenap masyarakat sekitar wisata Taman Bukit Raya Pelayangan Desa Pujo Rahayu Pesawaran yang telah memberikan sarana dan

prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 04 April 2023
Peneliti,



Yeni Imroqatus Zuhria
NPM. 1602040167

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peningkatan Ekonomi	13
1. Pengertian Peningkatan Ekonomi	13
2. Indikator Peningkatan Ekonomi	14
3. Hal yang Mempengaruhi Ekonomi.....	16
B. Kreativitas Masyarakat.....	18
1. Pengertian Kreativitas Masyarakat.....	18
2. Proses dan Tahap Kreativitas Ekonomi.....	21
3. Ciri-ciri Kepribadian kreatif	22

4. Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Masyarakat	25
5. Kreativitas dalam Perspektif Islam.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	32
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Analisa Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Pujo Rahayu.....	38
1. Keadaan Geografis	38
2. Kondisi Demografi.....	38
3. Sejarah Taman Bukit Raya.....	39
B. Kreativitas Masyarakat.....	42
C. Peningkatan Ekonomi Masyarakat.....	46
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Jumlah Penduduk Desa Pujo Rahayu	40
4.2. Pendapatan Masyarakat Pujo Rahyu Setelah Adanya TABURA dalam 5 Tahun Terakhir	49
4.2. Data Jumlah Pengunjung Tabura Tahun 2018-2021	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang menjadikan kehidupan manusia mengalami perubahan terutama di bidang media, ekonomi, bisnis, hiburan, finansial yang memiliki dampak paling nyata adalah “pada dunia ekonomi dan bisnis sehingga memerlukan daya saing untuk bertahan”.¹ Selanjutnya untuk dapat mengikuti segala macam persaingan-persaingan tersebut, salah satu hal yang dibutuhkan ialah kreativitas. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur adanya pembangunan ekonomi di suatu daerah. Pembangunan sektor ekonomi itu sendiri adalah proses untuk mengubah suatu keadaan supaya lebih baik dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan, kesempatan kerja, dan kemakmuran masyarakat.

Peningkatan ekonomi masyarakat khususnya di pedesaan, menjadi fokus perhatian dari pemerintah, baik pusat maupun daerah, karena tingkat kemiskinan di pedesaan sangat tinggi dibandingkan dengan perkotaan. Kreativitas adalah “menciptakan hal baru atau sebuah terobosan berinovasi baik yang dapat dilakukan berbentuk karya seni ataupun pekerjaan dikantor dan kreativitas juga merupakan suatu tuntutan yang sangat penting karena kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru sehingga masyarakat yang kreatif akan selalu dibutuhkan oleh lingkungannya

¹ Conny R. Semiawan, *Kreativitas Keberbakatan Mengapa, Apa dan Bagaimana*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), 3.

karena mereka dapat mampu memenuhi kebutuhan lingkungan dan mampu untuk bertahan dalam kompetisi global terutama dalam bidang ekonomi”².

Dengan kreativitas diharapkan bisa menjadi salah satu terobosan untuk menambah jumlah lapangan pekerjaan baru guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia dengan mengurangi jumlah pengangguran. Lapangan pekerjaan bisa berasal dari mana saja baik dari pemerintah ataupun kreatifitas dan kemampuan masyarakat sendiri.³

Pembangunan Ekonomi hendaknya sesuai dengan kondisi potensi yang dimiliki suatu daerah dan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur pembangunan ekonomi. Penggalan sektor potensial dibutuhkan untuk memacu pertumbuhan ekonomi sehingga dibutuhkan suatu strategi pengembangan yang tepat.

Ada berbagai macam produk dari kreativitas untuk meningkatkan ekonomi, salah satu diantaranya ialah pariwisata. Pariwisata sangat potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu pendapatan daerah, selain juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Karena “pada pandangan masyarakat pariwisata sekarang bukan lagi menjadi suatu hal yang asing dan kini pariwisata sudah menjadi bagian dari gaya hidup yang dapat dilakukan oleh masyarakat di semua kalangan yang memiliki kebutuhan dan keinginan untuk bepergian atau berekreasi ke suatu daerah tujuan wisata yang berguna untuk meningkatkan kualitas hidupnya”. Pariwisata saat ini adalah “bisnis unggulan yang sebagian orang membutuhkan hiburan untuk memuaskan atau

² Raul Renanda, *Mencuri Kreativitas Desainer*, (Jakarta: TransMedia Pustaka, 2014), 13.

³ Maulel Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), 101.

membahagiakan diri dan untuk menghabiskan waktu luang”. Pentingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sudah tidak diragukan lagi. Pariwisata yang merupakan suatu industri dalam perkembangannya juga mempengaruhi sektor-sektor industri lain disekitarnya.

Keberadaan industri pariwisata dilihat dari segi sektor ekonomi yang adalah “industri yang sangat menjanjikan dalam menghadapi persaingan industri-industri lain dan saat ini bahkan daerah lain terus mengembangkan potensi wisata yang ada didaerahnya untuk menarik minat wisatawan lokal maupun manca negara untuk berkunjung ke daerah tersebut”.

Daerah tujuan wisata merupakan salah satu komponen penting sumber daya pariwisata. Faktor geografi adalah “faktor yang penting untuk pertimbangan pengembangan kepariwisataan dan pendekatan geografi yang mendasarkan pada aspek keruangan mempunyai kaitan yang erat dengan persebaran dari suatu obyek”. Pengembangan kepariwisataan tidak terlepas dari unsur fisik dan non-fisik. Unsur-unsur fisik dan non-fisik tersebut yang akan menjadi pertimbangan pada hal yang berkaitan dengan daya dukung obyek serta pertimbangan dampak yang akan ditimbulkan oleh suatu pengembangan pariwisata. Pengembangan pariwisata di suatu daerah harus didasarkan pada “perencanaan pengembangan dan arah pengelolaan”. Daerah tujuan wisata setidaknya harus mencakup empat komponen yaitu “daya tarik mudah dicapai tersedianya berbagai fasilitas dan organisasi kepariwisataan”.

keempat komponen tersebut sangat penting dan saling berkaitan satu sama lain, sebagai pemicu atau infrastruktur dalam mengembangkan pariwisata.⁴

Pengembangan pariwisata secara sistematis dan arah pengelolaan itu sendiri sangat membutuhkan perhatian pemerintah, sebagaimana tercermin dalam pembentukan atau pengakuan terhadap Organisasi Pariwisata Nasional yaitu “Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata diantaranya merumuskan kebijakan dalam pengembangan pariwisata dan berperan sebagai alat pengawasan kegiatan pariwisata sehingga diharapkan dapat memaksimalkan potensi suatu tempat wisata”. Merespon hal tersebut, Bupati Pesawaran Dendi Ramadhona menginisiasi program Satu desa satu destinasi dalam rangka meningkatkan perekonomian kerakyatan dan menumbuhkan destinasi wisata di Bumi Andan Jejama. Bupati Pesawaran mengungkapkan “Ya, *one village one destination* atau satu desa satu destinasi kita terapkan di Bumi Andan Jejama ini sebagai upaya menghidupkan perekonomian desa dengan melibatkan perekonomian kerakyatan, ”⁵

Pariwisata tergolong dalam ekonomi kreatif di mana melalui proses kreatif nilai tambah dihasilkan. Taman Bukit Raya (TABURA) merupakan salah satu produk dari kreativitas ekonomi masyarakat yang memanfaatkan potensi lokal yaitu sebuah bukit yang awalnya hanya menjadi tempat warga mencari kayu dan menanam jagung, dengan usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pujo Rahayu akhirnya lahan bukit yang memiliki hamparan

⁴ I Made Suniastha Amerta, *Pengembangan pariwisata alternatif*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 4.

⁵ Widodo, “Bupati Pesawaran Minta Masyarakat Menjaga Kebersihan Desa”, *Lampost.co*, 29 Agustus 2019, 1.

sekitar tiga hektar ini didesain dengan sedemikian rupa menjadi destinasi wisata. sehingga melalui proses branding tujuan wisata bisa membantu menciptakan dan memasarkan citra yang unik di Tabura. Sebagaimana daerah tempat yang inspiratif sehingga “masyarakat memiliki semangat kecerdasan imajinasi dan kreativitas untuk mengembangkan ekonomi daerahnya”. Implikasinya yaitu “setiap pemerintahan daerah harus mengeksplorasi kreativitas agar mampu mengelola menumbuh kembangkan dan meningkatkan daya saing masing-masing di daerahnya”.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penyusun kepada Bp. Apri Budi Hartono pada tanggal 19 juni 2020 diketahui bahwa “Taman Bukit Raya (TABURA) ini bermula dari ide Kepala Desa Pujo Rahayu, Apri Budi Hartono pada 2016 lalu yang menghimbau kepada masyarakat untuk menampilkan kreativitas atau seni dari desa yang mereka tinggali kemudian dilanjutkan dengan inisiasi Jama’ah antara Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Pemerintahan Desa yang telah menjadikan Bukit Pelayangan ini menjadi tempat kunjungan wisata bagi masyarakat di Kabupaten Pesawaran pada khususnya dan para wisatawan dari luar Pesawaran”.⁶

SDM yang tergabung dalam TABURA berjumlah 119 orang meliputi jajaran aparatur desa berjumlah 29 orang, BUMDES 10 orang, Perwakilan Pemuda dan PKK sekitar 20 orang dan 5 orang dari perwakilan setiap RT dalam rangka perawatan hasil inovasi, diwilayah tersebut ada 12 wilayah RT maka jumlah keseluruhan dari perwakilan setiap RT ada 60 orang. Masyarakat

⁶ Wawancara dengan Bp. Apri Budi Hartono selaku Kepala Desa Pujo Rahayu pada tanggal 21 Juni 2020 pukul 09.00-10.00 WIB.

kreatif mengelola bukit tersebut, diantaranya yaitu mereka membuat spot-spot selfi yang unik dari bambu yang dibentuk perahu, bambu yang dibentuk love atau bambu yang dihiasi dengan bunga-bunga untuk menarik minat pengunjung berfoto di spot tersebut, mereka juga membuat gubuk-gubuk disekitar perbukitan untuk pengunjung yang ingin beristirahat sejenak.

Pada awal pembukaannya, rata-rata sekitar 100 orang yang mengunjungi TABURA dalam seharinya, bahkan dihari-hari tertentu ada sekitar 500 orang pengunjung, cukup dengan membayar Rp. 5.000, - untuk masuk mereka sudah dapat menikmati keindahan bukit TABURA dengan berfoto pada spot selfie yang sudah disediakan atau sekedar duduk digubuk untuk makan bersama keluarga menikmati jajanan yang dijual masyarakat dengan melihat keindahan Bumi Pesawaran dari atas bukit tersebut, tidak hanya itu di TABURA ini tempatnya sangat bersih sehingga siapapun yang berkunjung akan merasa nyaman disana.

Taman Bukit Raya Pelayangan Desa Pujo Rahayu Kecamatan Negeri Katon ini merupakan hasil dari kreativitas masyarakat dalam membangun perekonomian didesanya, sebab dengan adanya destinasi wisata tersebut akan meningkatkan perekonomiannya, misalnya masyarakat yang semula hanya menganggur dirumah saja terutama para pemuda desa dan ibu rumah tangga dapat berdagang jajanan di sekitar Taman Bukit Raya (TABURA) sehingga dapat menunjang perekonomiannya.

Namun ada beberapa kendala dalam pembangunan TABURA (Taman Bukit Raya) Pelayangan diantaranya adalah kurang optimalnya pembangunan

TABURA sebab tidak semua masyarakat bergerak aktif dalam pembangunan dikarenakan kurang mumpuninya SDM yang ada terkait pengelolaan pariwisata berkelanjutan dan masih minimnya pola pikir masyarakat dan pengelola untuk berinovatif dan berkreasi, akan tetapi Kepala Desa beserta tim tetap menghimbau dan mendorong masyarakat untuk selalu meningkatkan kreativitasnya.⁷

Dari pemaparan tersebut penyusun merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait kreatifitas perekonomian yang ada di Desa Pujo Rahayu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, melalui sebuah penelitian karya tulis yang diberi judul *“Analisis Peningkatan Ekonomi Melalui Kreativitas Masyarakat (Studi Wisata Taman Bukit Raya Pelayangan Desa Pujo Rahayu Pesawaran).*

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penyusun menemukan pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas masyarakat dengan adanya Taman Bukit Raya (TABURA) Pelayangan Desa Pujo Rahayu Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran?
2. Bagaimana peningkatan ekonomi masyarakat dengan adanya Taman Bukit Raya (TABURA) Pelayangan Desa Pujo Rahayu Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran?

⁷ Wawancara dengan Bp. Apri Budi hartono selaku Kepala Desa pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 13.00 – 14.30 WIB.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian masalah di atas, bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kreativitas masyarakat dengan adanya Taman Bukit Raya (TABURA) Pelayangan Desa Pujo Rahayu Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran?
2. Untuk mengetahui peningkatan ekonomi masyarakat dengan adanya Taman Bukit Raya (TABURA) Pelayangan Desa Pujo Rahayu Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara akademik manfaat penelitian ini untuk “menambah pengetahuan dan memberi pemahaman terhadap proses pengembangan kreativitas ekonomi masyarakat serta dapat digunakan sebagai rujukan akademik”.

2. Secara Praktis

Penelitian ini “dapat menjadi acuan untuk data-data lain dalam masalah yang sama maupun penelitian yang bersinggungan dengan pokok-pokok pembahasan penelitian ini”.

E. Penelitian Relevan

Untuk mendukung keaslian hasil penelitian ini, maka perlu adanya beberapa hasil penelitian terdahulu yang fokusnya berkaitan dengan penelitian ini. Diantaranya:

1. Penelitian oleh Novie Istoria Hidayah mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta tentang “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk “mengetahui upaya yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Jatimulyo serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan kegiatan pemberdayaan terkait”. Jenis penelitian ini adalah “deskriptif dengan pendekatan kualitatif”. Informan penelitian yaitu “Kepala Seksi Pengembangan Kapasitas dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo dengan Kepala Desa Jatimulyo dan Ketua Pengelola Desa Wisata dan Sekretaris Kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Jatimulyo serta masyarakat pelaku wisata”. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu “pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan”. Hasil penelitian adalah “ditunjukkan bahwasanya kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Jatimulyo”. Yang antara lain yaitu “Bantuan modal bantuan dari PNPM Mandiri Pariwisata Bantuan pembangunan prasarana Bantuan pendampingan Penguatan kelembagaan dan Penguatan kemitraan”.⁸

⁸ Novie Istoria Hidayah, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo Girimulyo Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), <https://repositoryuny.com/>, 2017, 78.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu “sama akan yang di bahas tentang obyek pariwisata serta dampak terhadap pendapatan masyarakat sekitar”. Namun permasalahan yang diteliti berbeda yaitu permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo Girimulyo Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta” dan pada penelitian ini yang dibahas adalah “mengenai Usaha kreativitas masyarakat dalam meningkatkan perekonomian melalui wisata Taman Bukit raya (TABURA) Pelayangan Pujo Rahayu”.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rani Puspita Anggraeni Mahasiswi Universitas Lampung tentang “Dampak Pengembangan Industri Pariwisata Terhadap Kondisi Masyarakat Ekonomi Sekitar menggunakan Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif”. Hasil Pengembangan obyek wisata pantai Embe yaitu “diberikannya dampak positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat yang sebelumnya pengembangan wisata pantai Embe masyarakat bekerja sebagai petani dan nelayan namun sesudah pengembangan obyek wisata pantai aktivitas ekonomi meningkat”. Masyarakat yang berada di sekitar lokasi wisata mendapat pekerjaan tambahan yaitu “sebagai pedagang makanan dan minuman ataupun penyedia jasa seperti fasilitas yang di sewakan kepada wisatawan seperti pondok perahu ban dan pelampung”. Sedangkan “masyarakat yang berada di luar lokasi wisata yang sebelumnya hanya

berprofesi sebagai ibu rumah tangga serta buruh cuci dan peternak kini mendapatkan aktivitas tambahan seperti membuka toko oleh-oleh menjual perlengkapan renang serta penyewaan homestay”.⁹

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu “sama-sama membahas tentang obyek pariwisata serta dampak terhadap pendapatan masyarakat sekitar namun permasalahan yang diteliti berbeda yaitu permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah perihal Dampak Pengembangan Industri Pariwisata Terhadap Kondisi Masyarakat Ekonomi Sekitar pada pantai embe desa merak belantung kalianda lampung selatan sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai kreativitas masyarakat di TABURA Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pujo Rahayu Pesawaran Lampung”.

3. Skripsi Pratiwi Mega Septiani, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi pada tahun 2017 dengan judul *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Didusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah.”* Skripsi ini membahas tentang suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat yaitu “pemanfaatan potensi lokal yang ada untuk makan hewan sapi dengan program PIR atau

⁹ Rani Puspita Anggraeni, “Dampak Pengembangan Industri Pariwisata Terhadap Kondisi Masyarakat Ekonomi Sekitar pada Pantai Embe Desa Merak Belantung Kalianda Lampung Selatan”, Universitas Lampung <https://repository.unila.com/>, 2018, 52.

peternak inti rakyat yang dapat membantu merubah perekonomian warga agar menjadi lebih maju dan berdaya”.¹⁰

Yang menjadi kesamaan skripsi ini adalah “sama akan kajian tentang pengolahan potensi lokal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat”. Sedangkan yang membedakan skripsi dengan penelitian yang dilakukan penyusun yaitu “terletak pada potensi lokalnya karena skripsi tersebut membahas potensi lokal untuk makanan sapi sedangkan penelitian ini membahas tentang pemanfaatan potensi lokal dalam bentuk pemberdayaan masyarakat dalam mengelola tempat pariwisata”.

¹⁰ Pratiwi Mega Septiani, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Didusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah”, Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada tahun 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peningkatan Ekonomi

1. Pengertian Peningkatan Ekonomi

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan ketrampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Ekonomi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Oikonomia*”. *Oikonomia* berasal dari dua kata yaitu “*oikos* dan *nomos*”, *Oikos* berarti “rumah tangga” dan *nomos* berarti “aturan”. Dengan demikian ekonomi adalah “kegiatan mengurus rumah tangga yang dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *economics*”.¹ Sedangkan secara istilah ekonomi adalah “pengetahuan tentang pariwisata dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber-sumber yang terbatas”.²

Ekonomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “ilmu mengenai asas-asas produksi distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti hal keuangan perindustrian dan perdagangan”. Ekonomi juga bisa diartikan sebagai “pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan lain

¹ Edi Soeharto, “Metodologi Pengembangan Masyarakat”, *Jurnal Comev* Vol. I, No. 3, 2004.

² Abdullah Zaky, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 5.

sebagainya yang berharga yang juga sebagai tata kehidupan perekonomian dan urusan keuangan rumah tangga”.³

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi Masyarakat adalah “segala kegiatan ekonomi, cara atau upaya masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga agar menjadi lebih baik dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu sandang pangan papan kesehatan dan pendidikan”.

Meningkatkan kesejahteraan ekonomi merupakan “kegiatan untuk memberdayakan masyarakat dan ekonomi serta diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga”. Tujuannya adalah “untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu produksi distribusi dan konsumsi”.⁴ Dengan demikian tujuan peningkatan ekonomi masyarakat adalah “memberdayakan masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi dengan dengan cara mengelolah sumberdaya apapun yang dapat dikuasai dan ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan keluarganya guna untuk kesejahteraan hidupnya serta upaya pembangunan ekonomi masyarakat mengarah pada perubahan struktur yaitu memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat”.

2. Indikator Peningkatan Ekonomi

Dalam mengembangkan berbagai usaha tentu terdapat kriteria kesuksesan bagi masyarakat terutama dalam bidang perekonomiannya.

³ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 220.

⁴ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 24.

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) ekonomi masyarakat yang mengalami peningkatan dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

- a. Tingkat pendapatan keluarga;
- b. Komposisi pengeluaran rumah tangga;
- c. Tingkat pendidikan keluarga;
- d. Tingkat kesehatan keluarga.⁵

Dari beberapa aspek kehidupan yang menjadi indikasi meningkatnya ekonomi masyarakat tersebut, dapat dipaparkan secara rinci meliputi:

- a. Tingkat Pendapatan, pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik sektor formal maupun non formal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan dapat dirinci yaitu pendapatan berupa uang adalah segala hasil kerja atau usahanya. Indikator pendapatan digolongkan menjadi 3 item yaitu:
 - 1) Tinggi (> Rp. 5.000.000)
 - 2) Sedang (Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000)
 - 3) Rendah (< Rp. 1.000.000)
- b. Komposisi Pengeluaran, pengeluaran masyarakat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu pengeluaran untuk pangan dan barang-barang bukan pangan. Proporsi antara pengeluaran pangan dan bukan pangan juga digunakan sebagai indikator untuk menentukan tingkat peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dari proporsi pengeluaran pangan

⁵ <http://www.BPS.go.id>. 2015

dapat diungkapkan bahwa semakin tinggi proporsi pengeluaran pangan berarti kondisi perekonomian masyarakat semakin rendah atau rentan.

- c. Pendidikan, Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Pendidikan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu, angka melek huruf, angka partisipasi sekolah, pendidikan yang ditamatkan, angka putus sekolah, sehingga terdapat hubungan yang sangat erat dengan keadaan perekonomian masyarakat.
- d. Kesehatan, Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara ekonomi. Indikator kesehatan yang menjadi komponen peningkatan ekonomi masyarakat yaitu terpenuhinya sandang, pangan dan kesehatan sehari-hari.

Dari keempat aspek tersebut, tentu akan dapat diketahui kondisi perekonomian masyarakat, bahkan akan selalu berbanding lurus. Semakin meningkat perekonomian masyarakat maka akan semakin baik pula keempat aspek tersebut.

3. Hal yang Mempengaruhi Ekonomi

Menurut Sukirno “Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Faktor ekonomi yang mempengaruhi

pertumbuhan ekonomi meliputi Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Modal, Teknologi dan sebagainya”.⁶

a. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap perkembangan perkonomian. Kekayaan alam suatu negara meliputi luas dan kesuburan tanah, keadaan iklim dan cuaca, jumlah dan jenis hasil hutan serta kandungan mineral. Tersedianya sumber daya alam yang melimpah akan mempermudah usaha dalam mengembangkan perekonomian suatu negara, terutama pada masa awal pertumbuhan ekonomi. Suatu negara yang kekurangan sumber daya alam tidak dapat membangun dengan cepat.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian SDM meliputi kualitas dan kuantitas dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara.

c. Modal

Modal merupakan persediaan faktor produksi yang secara fisik dapat diproduksi kembali. Pembentukan modal atau akumulasi merupakan investasi dalam bentuk barang modal yang bertujuan untuk menaikkan stok modal, Output nasional dan pendapatan nasional. Sehingga pembentukan modal menjadi salah satu kunci dalam mencapai pertumbuhan ekonomi. Pembentukan modal dapat

⁶ Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka, 2004), 213

meningkatkan output nasional dengan bermacam-macam cara. Investasi di bidang barang modal tidak hanya meningkatkan produksi saja, tetapi juga akan membawa ke arah kemajuan teknologi.

d. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi menjadi faktor yang penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya kemajuan teknologi akan mendorong munculnya penemuan-penemuan baru yang dapat meningkatkan produktivitas pekerja, modal dan faktor produksi yang lain.

Untuk membangun perekonomian yang baik tentu perlu juga memperbaiki lingkungan yang berkaitan baik langsung maupun tidak langsung, terutama dari empat hal di atas yang sangat mempengaruhi perekonomian di masyarakat.

B. Kreativitas Masyarakat

1. Pengertian Kreativitas Masyarakat

Pada dasarnya Kreativitas merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu kebutuhan akan perwujudan diri (aktualisasi diri) dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia. Kreativitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar kreatif, yaitu “memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu”.⁷ Kreativitas berasal dari kata *to create* yang artinya membuat, kreativitas ialah “kemampuan

⁷ Trisno Yuwono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arkola), 330.

seseorang untuk membuat sesuatu, apakah itu dalam bentuk ide, langkah, atau produk”.⁸

Utami Munandar menyatakan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan untuk mencerminkan kelancaran keluwesan, orisinalitas dalam berfikir dan kemampuan mengelaborasi memperkaya dan merinci dari suatu gagasan. Kreativitas membutuhkan proses yang menuntut kecakapan, keterampilan, dan motivasi yang kuat.⁹

Menurut Clark Moustakis yang dikutip oleh Riduwan mengemukakan bahwa kreativitas adalah “pengalaman tentang mengekspresikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan diri sendiri dengan alam dan dengan orang lain”.¹⁰

Adapun kata masyarakat berasal dari bahasa Arab, yaitu *syaraka* yang artinya bergaul. “Adanya saling bergaul ini tentu karena ada bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan satu kesatuan”.¹¹ Masyarakat menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah “sejumlah manusia atau sekumpulan orang yang hidup berdampingan pada suatu daerah yang terikat oleh kebudayaan yang mereka anggap sama”.¹²

⁸ Momon Sudarman, *Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), 17.

⁹ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 18.

¹⁰ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 252.

¹¹ M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 1998), 63.

¹² Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, 564.

Selanjutnya para ahli sosiologi seperti Mac Iver, J.L. Gillin dan J.P.Gillin dalam bukunya M. Munandar Soelaeman sepakat bahwa “adanya saling bergaul dan interaksi karena adanya nilai atau norma dan cara-cara maupun prosedur yang merupakan kebutuhan bersama sehingga masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu, yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama”.¹³

Menurut Paul B. Harton, masyarakat adalah “sekumpulan manusia yang relatif mandiri yang hidup bersama cukup lama yang mendiami suatu wilayah tertentu memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu”.¹⁴

Pada dasarnya masyarakat mempunyai kesamaan isi, yaitu bahwa masyarakat mempunyai unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Manusia yang hidup bersama dalam ilmu sosial tidak ada ukuran mutlak ataupun angka pasti untuk menentukan beberapa jumlah manusia yang harus ada yang akan tetapi secara teoritis angka minimalnya adalah dua orang yang hidup bersama.
- b. Mereka sadar bahwa mereka adalah satu kesatuan yang berarti lebih khusus masyarakat disebut pula kesatuan sosial mempunyai ikatan kasih sayang yang erat yang selanjutnya kesatuan sosial mempunyai kehidupan jiwa seperti adanya ungkapan-ungkapan jiwa kehendak rakyat dan kesadaran masyarakat serta jiwa masyarakat.

¹³ M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial.*, 64.

¹⁴ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT. Pribumi Mekar, 2009), 10.

- c. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan oleh karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan yang lainnya dan dalam hal ini manusia senantiasa mempunyai naluri yang kuat untuk hidup bersama dengan sesamanya kemudian apabila dibandingkan dengan makhluk hidup lain seperti hewan manusia tidak mungkin hidup sendiri suatu misal manusia yang dikurung sendirian di dalam suatu ruangan tertutup yang pasti akan mengalami gangguan pada perkembangan pribadinya sehingga lama-kelamaan dia akan mati.¹⁵

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat diketahui bahwa kreativitas masyarakat merupakan “proses berfikir sekumpulan manusia yang hidup bersama yang melahirkan gagasan proses metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif dan integrasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah”. Adapun

2. Proses dan Tahap Kreativitas Ekonomi

Tidak adanya kesatuan teori menyebabkan sulitnya menjelaskan topik mengenai kreativitas serta kurangnya perhatian dalam pengembangan ilmu. Tetapi meskipun demikian, kreativitas tetap disebut-sebut sebagai salah satu bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari maupun pendidikan.

¹⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), 26-27.

Wallas menjelaskan bahwa ada empat tahapan dalam proses kreatif, yaitu: ¹⁶

- a. Persiapan yaitu menformulasikan suatu masalah dan membuat usaha awal untuk memecahkannya.
- b. Inkubasi yaitu masa dimana tidak ada usaha yang dilakukan secara langsung untuk memecahkan masalah dan perhatian dialihkan sejenak pada hal lainnya,
- c. Iluminasi yaitu memperoleh *insight* (pemahaman yang mendalam) dari masalah tersebut.
- d. Verifikasi yaitu menguji pemahaman yang telah didapat dan membuat solusi.

Berbagai hal dapat dilakukan untuk menunjang kreativitas, diantaranya ialah dengan mengikuti tahapan-tahapan sesuai pada teori yang telah dipaparkan. Dari keempat tahapan tersebut, apabila dapat dilalui semua dengan baik tentu akan menghasilkan sebuah produk kreativitas yang maksimal.

3. Ciri-ciri Kepribadian kreatif

Ciri-ciri orang yang kreatif menurut Guilford yang dikutip oleh Utami Munandar dibedakan dari dua segi, yaitu “*aptitude* dan *non-aptitude*”. *Aptitude* yaitu “aspek yang berhubungan dengan kognisi atau proses berpikir”. Seperti:

¹⁶ Robert L. Solso, Otto H. Maclin, dan M. Kimberly Maclin, *Psikologi Kognitif*, edisi 8, (Jakarta: Erlangga, 2007), 445

a. Kemampuan berpikir lancar

Kemampuan berpikir lancar (*fluency*) adalah “kemampuan untuk memproduksi banyak gagasan”. Menurut Munandar, kelancaran berpikir merupakan “kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan atau jawaban dengan penyelesaian masalah atau pertanyaan yang memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal dan selalu memikirkan lebih dari satu jawaban”.

b. Kemampuan berpikir luwes

Kemampuan berpikir luwes (*flexibility*) adalah “kemampuan untuk mengajukan bermacam-macam pendekatan atau bermacam-macam jalan pemecahan terhadap masalah”. Munandar menjelaskan bahwa keluwesan berpikir merupakan “kemampuan menghasilkan gagasan”.

c. Orisinal dalam berpikir

Orisinal dalam berpikir (*Originality*) adalah “kemampuan untuk melahirkan gagasan-gagasan asli”. Munandar mengemukakan keaslian berpikir adalah “kemampuan untuk melahirkan ide-ide yang baru dan memikirkan cara yang tidak lazim agar dapat mengungkapkan diri serta mampu membuat berbagai kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur jawaban pertanyaan yang bervariasi”.¹⁷

¹⁷ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi dan Kreatif dan Bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), 25.

Sedangkan *non-aptitude* yaitu yang berkaitan dengan sikap serta perasaan. Seperti:

a. Kepercayaan diri

Yaitu kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat kepada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan.

b. Keuletan

Yaitu tangguh kuat dan tidak mudah putus asa terhadap seorang yang mempunyai cita-cita tinggi misalnya ingin menjadi orang yang terkenal dan berhasil biasanya sangat ulet dalam mencapai cita-citanya. Cita-cita yang tinggi akan menjadi pendorong dan daya tahan dalam menghadapi segala rintangan hambatan cobaan dan kendala yang dihadapi.

c. Apresiasi estetik

Yaitu apresiasi tentang keindahan dan mempunyai nilai yang disertai dengan pengamatan dan perasaan yang mendalam.

d. Kemandirian.

Menurut Setiyawan kemandirian adalah keadaan seseorang yang dapat menentukan diri sendiri dan dapat dinyatakan dalam tindakan atau perilaku seseorang yang dapat dinilai. Arti ini memberikan penjelasan bahwa kemandirian menunjuk pada adanya kepercayaan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan persoalan-persoalan tanpa bantuan khusus dari orang lain, dapat melakukan

sendiri kegiatan-kegiatan dan menyelesaikan sendiri masalah-masalah yang dihadapi.¹⁸

Berdasarkan teori di atas maka dapat diketahui bahwa kreativitas dari masing-masing pribadi akan berbeda dengan lainnya, akan tetapi masih dapat senantiasa untuk ditingkatkan kemampuan serta daya kreativitasnya.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Masyarakat

Menurut Hurlock faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terwujudnya kreativitas yaitu:¹⁹

a. Jenis Kelamin

Anak laki-laki menunjukkan kreativitas yang lebih besar daripada anak perempuan, Untuk sebagian besar hal ini disebabkan oleh perbedaan perlakuan terhadap anak laki-laki dan anak perempuan. Anak laki-laki diberi kesempatan untuk mandiri, didesak oleh teman sebaya untuk lebih mengambil resiko dan didorong oleh para orangtua dan guru untuk lebih menunjukkan inisiatif dan orisinalitas.

b. Status Sosial Ekonomi

Anak dari kelompok sosial ekonomi yang lebih tinggi cenderung lebih kreatif daripada anak yang berasal dari sosial ekonomi kelompok yang lebih rendah. Lingkungan anak kelompok sosioekonomi yang lebih tinggi memberi lebih banyak kesempatan

¹⁸ *Ibid*, 26.

¹⁹ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jilid 2 Edisi 6, (Jakarta: Erlangga, 1978),

untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan bagi kreativitas.

c. Urutan Kelahiran

Anak dari berbagai urutan kelahiran menunjukkan tingkat kreativitas yang berbeda. Perbedaan ini lebih menekankan lingkungan dari pada bawaan. Anak yang lahir ditengah, lahir belakangan dan anak tunggal mungkin memiliki kreativitas yang tinggi dari pada anak pertama. Umumnya anak yang lahir pertama lebih ditekan untuk menyesuaikan diri dengan harapan orangtua, tekanan ini lebih mendorong anak untuk menjadi anak yang penurut daripada pencipta.

d. Ukuran Keluarga

Anak dari keluarga kecil bilamana kondisi lain sama cenderung lebih kreatif daripada anak dari keluarga besar. Dalam keluarga besar, cara mendidik anak yang otoriter dan kondisi sosioekonomi kurang menguntungkan mungkin lebih mempengaruhi dan menghalangi perkembangan kreativitas.

e. Lingkungan Kota Versus Lingkungan Pedesaan

Anak dari lingkungan kota cenderung lebih kreatif daripada anak lingkungan pedesaan.

f. Inteligensi

Setiap anak yang lebih pandai menunjukkan kreativitas yang lebih besar daripada anak yang kurang pandai. Mereka mempunyai

lebih banyak gagasan baru untuk menangani suasana sosial dan mampu merumuskan lebih banyak penyelesaian bagi konflik tersebut.

Sedangkan menurut Rogers terdapat faktor-faktor yang dapat mendorong terwujudnya kreativitas individu diantaranya:²⁰

- a. Dorongan dari dalam diri sendiri (motivasi intrinsik). Menurut Roger setiap individu memiliki kecenderungan atau dorongan dari dalam dirinya untuk berkeaktivitas, mewujudkan potensi, mengungkapkan dan mengaktifkan semua kapasitas yang dimilikinya. Dorongan ini merupakan motivasi primer untuk kreativitas ketika individu membentuk hubungan-hubungan baru dengan lingkungannya dalam upaya menjadi dirinya. Hal ini juga didukung oleh pendapat Munandar yang menyatakan individu harus memiliki motivasi intrinsik untuk melakukan sesuatu atas keinginan dari dirinya sendiri, selain didukung oleh perhatian, dorongan, dan pelatihan dari lingkungan.
- b. Dorongan dari lingkungan (motivasi ekstrinsik). Munandar mengemukakan bahwa lingkungan yang dapat mempengaruhi kreativitas individu dapat berupa lingkungan keluarga, guru, teman sebaya dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan kekuatan yang penting dan merupakan sumber pertama dan utama dalam pengembangan kreativitas individu. Pada lingkungan sekolah, pendidikan disetiap jenjangnya mulai dari pra sekolah hingga ke

²⁰ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 18.

perguruan tinggi dapat berperan dalam menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas individu.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas yaitu kecerdasan menghadapi rintangan sebab kreativitas erat kaitannya dengan pola pikir dan kemampuan untuk bisa selalu berpikir inovatif dan memunculkan gagasan ide-ide baru yang merupakan indikator yang berkaitan dengan inteligensi dan kecerdasan menghadapi rintangan. Adapun Komponen Pokok Kreativitas meliputi:

- a. Aktifitas berpikir, kreativitas selalu melibatkan proses berpikir di dalam diri seseorang. Aktifitas ini merupakan suatu proses mental yang tidak tampak oleh orang lain, dan hanya dirasakan oleh orang yang bersangkutan. Aktifitas ini bersifat kompleks, karena melibatkan sejumlah kemampuan kognitif seperti persepsi, atensi, ingatan, imajeri, penalaran, imajinasi, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah.
- b. Menemukan atau menciptakan sesuatu yang mencakup kemampuan menghubungkan dua gagasan atau lebih yang semula tampak tidak berhubungan, kemampuan mengubah pandangan yang ada dan menggantikannya dengan cara pandang lain yang baru, dan kemampuan menciptakan suatu kombinasi baru berdasarkan konsep-konsep yang telah ada dalam pikiran. Aktifitas menemukan sesuatu berarti melibatkan proses imajinasi yaitu kemampuan memanipulasi

sejumlah objek atau situasi di dalam pikiran sebelum sesuatu yang baru diharapkan muncul.

- c. Sifat baru atau orisinal, umumnya kreativitas dilihat dari adanya suatu produk baru. Produk ini biasanya akan dianggap sebagai karya kreativitas bila belum pernah diciptakan sebelumnya, bersifat luar biasa, dan dapat dinikmati oleh masyarakat. Menurut Feldman sifat baru yang dimiliki oleh kreativitas memiliki ciri sebagai berikut:
 - 1) Produk yang memiliki sifat baru sama sekali, dan belum pernah ada sebelumnya.
 - 2) Produk yang memiliki sifat baru sebagai hasil kombinasi beberapa produk yang sudah ada sebelumnya.
 - 3) Produk yang memiliki sifat baru sebagai hasil pembaharuan (inovasi) dan pengembangan (evolusi) dari hal yang sudah ada.
- d. Produk yang berguna atau bernilai, suatu karya yang dihasilkan dari proses kreatif harus memiliki kegunaan tertentu, seperti lebih enak, lebih mudah dipakai, mempermudah, memperlancar, mendorong, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, dan mendatangkan hasil lebih baik atau lebih banyak.²¹

5. Kreativitas dalam Perspektif Islam

Kreativitas merupakan suatu aktifitas kognitif yang menghasilkan suatu pandangan yang baru mengenai suatu bentuk permasalahan dan tidak dibatasi pada hasil pada hasil yang pragmatis. Proses kreatif bukan hanya

²¹ Dadan Suryana, *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta Prenada Media Group, 2016), 207-208.

(pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-‘Alaq: 1-5).²³

Ayat tersebut juga mengajarkan manusia untuk mencari pengetahuan, semakin banyak kesempatan seseorang untuk memperoleh pengetahuan maka semakin banyak pula dasar untuk menjadi pribadi yang kreatif.

Aktivitas kreatif yang berarti daya cipta merupakan salah satu sifat Allah yakni Maha Pencipta, digambarkan pada surat Al ‘An’am ayat 102:

ذَٰلِكُمْ ٱللَّهُ رَبُّكُمْ ۖ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ ۖ فَٱعْبُدُوهُ ۚ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ
وَكَىلٌ ﴿١٠٢﴾ (سورة الأنعام, ١٠٢)

(Yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Allah Tuhan kamu; tidak ada Tuhan selain Dia; Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; dan Dia adalah Pemelihara segala sesuatu. (QS. Al An’am: 102).²⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah pencipta segala sesuatu yang belum ada sebelumnya, sehingga ini menunjukkan sesuatu yang bersifat baru dan original. Hal ini merupakan salah satu definisi kreatifitas yaitu menciptakan sesuatu hal yang baru.

²³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Dan Tafsir.*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010). Jilid X, 718

²⁴ *Ibid*, 230

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah “penelitian *field research*”. Penelitian lapangan adalah “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian pada suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.¹ Penyusun melakukan penelitian ini di “Desa Pujo Rahayu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran yang bertujuan mempelajari secara mendalam tentang peningkatan ekonomi melalui kreativitas masyarakat, studi Taman Bukit Raya (TABURA) Pelayangan”.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat “*deskriptif kualitatif*” yaitu “data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu akan tapi lebih sering berbentuk kalimat pertanyaan uraian deskripsi yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh dari instrumen penggalan data khas kualitatif seperti wawancara observasi analisis dokumen dan sebagainya”.² Menurut Husein Umar, *deskriptif* adalah “menggambarkan sesuatu yang

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

² Haris Herdiyansah, *Wawancara Observasi dan Focus Grops Instrumen Pengalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 10.

berlangsung pada saat melakukan penelitian dan memeriksa sebab dari sesuatu gejala tertentu”.³ Creswell menyatakan “penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks meneliti kata-kata laporan terperinci dari pandangan responden dan meneliti studi pada situasi yang sedang dialami”.⁴

Dalam penelitian ini bersifat “*deskriptif kualitatif*” yaitu “penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan data dengan teliti mengenai keadaan yang terjadi untuk menjelaskan data dan keadaan yang signifikan mengenai penelitian ini dan hasil dari penelitian ini bukan data statistik ataupun kuantifikasi melainkan interpretasi peneliti secara deskriptif terhadap hasil temuan dilapangan”.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu “sumber data primer dan sumber data sekunder”. Oleh karena itu sumber data terbagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

- a. Sumber data primer adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya”.⁶ Yang kemudian data-data yang

³ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), 22.

⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011), 34.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 39.

diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data diperoleh langsung dari pengelola Taman Bukit Raya (TABURA) Pelayangan di Desa Pujo Rahayu Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran.

- b. Dalam penelitian ini, informan yang penyusun gunakan adalah Bp. Apri Budi Hartono selaku penggerak dan kepala desa setempat, kelompok sadar wisata (POKDARWIS) selaku pengelola Taman Bukit Raya (TABURA) Pelayangan, karyawan, serta para pedagang yang berada didalam Taman Bukit Raya (TABURA) Pelayangan Desa Pujo Rahayu Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, laporan penelitian dari dinas, instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang”.⁷ Dan data sekunder bisa disebut juga sebagai “data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada”. Dalam hal ini, data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah “data yang diperoleh dari jurnal internet buku-buku yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas ekonomi masyarakat melalui potensi lokal dan peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta sumber-sumber lain yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian ini”.

⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 13.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah “salah satu tahapan penting dalam kegiatan penelitian dan dilakukan setelah peneliti selesai membuat desain penelitian sesuai dengan masalah yang akan diteliti”.⁸ Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.⁹ Jenis wawancara yang digunakan yaitu “wawancara bebas terpimpin yang merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin oleh karena itu pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti yang selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ia menyimpang”.¹⁰

Adapun yang menjadi informan yaitu Bp. Apri Budi Hartono selaku penggerak dan kepala desa setempat, dan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) selaku pengelola Taman Bukit Raya (TABURA) Pelayanan, karyawan, serta para pedagang yang berada didalam Taman

⁸ Jonatan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS I*, (Yogyakarta; Andi, 2006), 17.

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 83.

¹⁰ *Ibid*, 85.

Bukit Raya (TABURA) Pelayangan Desa Pujo Rahayu Kec. Negeri Katon kab. Pesawaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku majalah peraturan-peraturan notulen rapat catatan harian dan sebagainya”.¹¹

D. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan tahap pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisa dengan olahan data yang sudah ada. Analisis data merupakan “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menentukan pola memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain”.¹²

Setelah penyusun memperoleh data yang diperlukan, langkah selanjutnya yaitu “penyusun mengolah dan menganalisa data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif sehingga menjadi hasil pembahasan tentang Analisis Peningkatan Ekonomi Melalui Kreativitas Masyarakat (Studi Wisata Taman Bukit Raya Pelayangan Desa Pujo Rahayu Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran)”.

Pada penelitian ini, penyusun menggunakan cara berfikir induktif, yaitu “sesuatu cara berfikir yang berangkat dari fakta khusus dan konkrit

¹¹ Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 2012), 250.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, 278.

peristiwa konkrit yang kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus atau konkrit disebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum”.¹³

Berdasarkan uraian di atas maka dalam menganalisis data, penyusun menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang Analisis Peningkatan Ekonomi Melalui Kreativitas Masyarakat (Studi Wisata Taman Bukit Raya Pelayangan Desa Pujo Rahayu Pesawaran).

¹³ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Pujo Rahayu

1. Keadaan Geografis

Salah satu Desa di Kecamatan Negeri Katon adalah Pujo Rahayu. Desa Pujo Rahayu meliputi 4 Dusun dan 12 RT dengan luas wilayah 475, 00 Ha, meliputi sawah 150, 00 Ha, perladangan 61, 25 Ha, pekarangan 66, 00 Ha, Perkebunan 41, 00 Ha, Pemukiman 125 Ha, dan lain-lain 31, 75 Ha dengan ketinggian tempat 2, 500, 00 mdpl. Desa Pujo Rahayu berbatasan dengan: sebelah utara berbatasan dengan Desa Lumbirejo Tegineneng, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kalirejo Negeri Katon, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Karang Rejo Gedong Tataan, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Mataram Gading Rejo.¹

Jarak Tempuh Desa Pujo Rahayu dengan ibu kota Kabupaten sejauh 8, 00 KM, sedangkan jarak dengan ibu kota Provinsi yaitu Bandar Lampung sejauh 40, 00 KM. Untuk menjangkau Desa Pujo Rahayu dari ibu kota Provinsi melalui jalan darat dapat ditempuh dengan waktu kurang lebih 2, 50 Jam.

2. Kondisi Demografi

Jika diamati dari penjelasan tentang geografis Desa Pujo Rahayu maka cukup luas daerah yang ada, dan banyak juga tentunya penduduk

¹ Data monografi desa Pujo Rahayu tahun 2022

yang menempati, tercatat bahwa kepadatan penduduk 718, 32 per KM. dengan rincian 1707 laki-laki dan 1705 perempuan, sehingga jumlah keseluruhan penduduknya adalah 3412 jiwa yang tersebar pada 1001 KK.²

Hal ini menunjukkan bahwa penduduknya masih dalam usia produktif maka jika masyarakat mengikuti program pengembangan wisata masih sangat mendukung karena usianya masih sangat mampu untuk melakukan berbagai aktifitas yang kreatif.

3. Sejarah Taman Bukit Raya

Desa Pujo Rahayu memiliki potensi wisata alam yang bagus, yaitu bukit yang disebut “Taman Bukit Raya Pelayangan”. Objek wisata ini menawarkan panorama keindahan alam. Dahulu lokasi itu hanya menjadi tempat warga mencari kayu dan menanam jagung, kini menjadi salah satu destinasi pariwisata unggulan kabupaten setempat. Desa Pujo Rahayu saat ini terdiri dari 7 dusun dan 19 RT, yang memiliki jarak 6 Km ke arah Kecamatan dan 20 Km ke arah Kabupaten. Desa Pujo Rahayu mempunyai luas wilayah seluas 407 hektar. Jumlah penduduk di desa Pujo Rahayu mencapai 1.685 jiwa dengan rincian, laki-laki sebanyak 1.322 jiwa dan perempuan 363 jiwa.³

Desa yang memiliki luas lahan pertanian padi seluas 154 Ha dan Lahan perkebunan memiliki luas 15 Ha dari luas wilayah 407 Ha, dengan luas lahan yang produktif membuat mata pencaharian utama masyarakat

² Data monografi desa Pujo Rahayu tahun 2022

³ Wawancara dengan bapak Suwanto, (Sekdes Pujo Rahayu) pada tanggal 11 Juli 2022

desa Pujo Rahayu adalah sebagai Petani. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Pujo Rahayu

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1	Petani	715 orang	35 orang
2	Buruh Tani	358 orang	150 orang
3	Pegawai Negeri Sipil	21 orang	8 orang
4	Buruh Migran Perempuan	-	7 orang
5	Buruh Migran Laki-Laki	4 orang	-
6	Pedagang Keliling	2 orang	6 orang
7	Bidan Swasta	2 orang	3 orang
8	Peternak	125 orang	-
9	Pengrajin Industri Rumah Tangga	65 orang	50 orang
10	Pensiun TNI/POLRI	1 orang	4 orang
Jumlah Total		1.293 orang	263 orang

Sumber: Arsip Data Desa Pujo Rahayu Tahun 2020

Dari data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Pujo Rahayu mata pencaharian utama sebagai petani, apabila terjadi penurunan harga hasil panen akan menjadi masalah bagi pendapatan ekonomi keluarga. Dengan sentuhan Badan Usaha Milik Desa Pujo Rahayu akhirnya lahan bukit yang memiliki hamparan sekitar tiga hektar ini disulap menjadi sebuah wisata yang nantinya menjadi lahan pekerjaan bagi masyarakat seperti membuka rumah makan, penyewaan saung dan lain sebagainya.

Di Taman Bukit Raya Pelayangan ini kini terbangun pondokan untuk pengunjung bersantai menikmati panorama alam. Bahkan di sini terdapat spot instagramable seperti perahu dari bambu, area indah berbentuk LOVE berlatar pemandangan alam yang menghampar indah nan

asri. Sawah, pegunungan area permukiman begitu jelas memberikan warna indah nya bukit ini.

Sebagaimana pendapat Hurlock bahwa diantara faktor yang dapat mempengaruhi terwujudnya kreativitas ialah jenis kelamin, anak laki-laki menunjukkan kreativitas yang lebih besar daripada anak perempuan. Oleh karena itu gagasan kreativitas muncul bermula dari ide Kepala Desa Pujo Rahayu, Apri Budi Hartono 2016 lalu dilanjutkan dengan Inisiasi Jama'ah antara Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Pemerintahan Desa telah menjadikan Bukit Pelayangan ini menjadi alternative tempat kunjungan wisata bagi masyarakat di Kabupaten Pesawaran pada khususnya dan para wisatawan dari luar Pesawaran. Bukit ini mempunyai view yang sangat indah. Selain bisa melihat hamparan sawah dan deretan gunung yang indah, masyarakat juga bisa menikmati wisata Telaga Gupit secara langsung dan jelas dari atas Bukit Pelayangan. Selain itu pengunjung berdiri di atas Bukit Pelayangan dapat melihat langsung bangunan kompleks kantor Pemerintah Kabupaten Pesawaran.

“Kedepan, rencananya akan dibangun menara di atas bukit itu. Adanya menara, dapat melihat suasana Kabupaten; Pesawaran, Pringsewu, Bandar Lampung, Tanggamus, Lampung Tengah, Lampung Barat dan Pesisir Barat.” Tutur pak Apri Budi Hartono (Kepala Desa Pujo Rahayu).⁴

Di Taman Bukit Raya Pelayangan Desa Pujo Rahayu Kecamatan Negeri Katon banyak melibatkan masyarakat sekitar, misalnya dengan jajanan yang ditawarkan para pedagang. Pemandangan ditempat bukit

⁴ Wawancara dengan Pak Apri Budi Hartono, (kepala desa Pujo Rahayu) pada tanggal 11 Juli 2022

tersebut juga menawan dengan berbagai view yang dapat dijadikan spot pengambilan gambar atau photo selfi. Angin bertiup cukup kencang, sehingga terasa dingin meski diterik matahari. Pihak pengelola pun mempersiapkan infrastruktur dengan segera dipasang spot free wifi oleh pemerintah Kabupaten Pesawaran melalui Dinas Pariwisata.

“Nanti segera kita pasang free wifi sebagai fasilitas pengunjung, sehingga akan menarik wisatawan lokal maupun dari luar Pesawaran. Kedepan, seluruh desa di Bumi Andan Jejama akan mandiri dengan destinasi wisata yang menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat dan desa itu sendiri, ” tegas Kepala Desa Pujo Rahayu.⁵

Bagi pengunjung yang tertarik ingin merasakan indahnya wisata alam ini POKDARWIS telah menentukan biaya retribusi masuk Rp 5.000 per sepeda motor dan mobil Rp 10.000. Cukup Murah Bukan! Dengan akses jalan ke atas bukit sudah baik dan membuat adrenalin naik bagi yang bawa kendaraan bermotor karena kelokannya yang cukup tajam. Anda belum bisa dikatakan penyuka wisata, kalau belum datang di tempat ini.”Segera datang ke tempat wisata alam ini, anda dijamin ketagihan selfie”.

B. Kreativitas Masyarakat

Pengembangan pariwisata Taman Bukit Raya merupakan sebuah alternatif untuk meningkatkan pendapatan dan menggali potensi ekonomi masyarakat pedesaan, dan juga sebagai bentuk pelestarian lingkungan dan sumber daya. Sebagaimana diketahui bahwa strategi pengembangan wisata

⁵ Wawancara dengan Pak Apri Budi Hartono, (kepala desa Pujo Rahayu) pada tanggal 11 Juli 2022

Taman Bukit Raya kabupaten Pesawaran yaitu adanya perencanaan pembangunan, adanya pemenuhan sarana dan prasarana serta adanya pengelolaan semua potensi yang ada. Jika dihubungkan dengan ekonomi kreatif, selain itu adanya peran serta masyarakat untuk bisa membantu dan menjaga wisata dengan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar berupa unit usaha yang ada sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat sekitar dan juga pengelolaan tempat parkir merupakan strategi pengembangan ekonomi kreatif yang ada di wisata Taman Bukit Raya.

Menurut Dadan Suryana komponen-komponen kreativitas meliputi Aktifitas berpikir seseorang, menemukan atau menciptakan suatu kombinasi baru berdasarkan konsep-konsep yang telah ada dalam pikiran, Sifat baru atau orisinal, produk yang berguna atau bernilai. Sejalan dengan hal tersebut, kepala desa Pujo Rahayu, Bapak Apri Budi Hartono menyampaikan bahwa,

“Pengembangan perbukitan sebagai tujuan wisata dalam tingkat perencanaan pariwisata daerah mencakup pembangunan fisik, obyek dan atraksi wisata yang akan ditawarkan. Fasilitas akomodasi, restoran pelayanan umum dan perencanaan promosi yang akan di lakukan. Sedangkan tahap-tahap akan bergantung pada kondisi daerah tujuan wisata tersebut, bila ternyata meningkat atau banyak pengunjung, perlu dipikirkan pengembangan selanjutnya dengan sistem prioritas.”⁶

Dengan mengelola dana BUMDES tentu akan mempermudah para pengelola untuk pengembangan wisata ini, apalagi ditambah dengan support penuh dari kepala desa beserta jajaran pemerintah desa. Masyarakat Pujo Rahayu menunjukkan perilaku kreativitasnya yang diwujudkan dengan kemampuan untuk membuat sesuatu dalam bentuk ide, langkah, atau produk

⁶ Wawancara dengan Pak Apri Budi Hartono, (kepala desa Pujo Rahayu) pada tanggal 28 Juli 2022

sesuai dengan pendapat Momon Sudarman tentang pengertian kreativitas. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu suwarti menyatakan bahwa “peluang ekonomi kreatif pada wisata Taman Bukit Raya kabupaten Pesawaran ini cukup baik. Hal ini terlihat dari ide masyarakat yang memanfaatkan bukit tandus untuk dijadikan wisata Taman Bukit raya yang didalamnya terdapat banyak spot foto, saung, dan outlite penjualan yang pemiliknya adalah masyarakat Desa Pujo Rahayu sendiri.”⁷ Senada dengan ibu katini, ibu Sri winarsih menyampaikan bahwa peluang pengembangan ekonomi kreatif bisa di lihat dari banyaknya pengunjung sehingga menimbulkan banyaknya unit usaha yang ada.⁸

Lokasi wisata Taman Bukit Raya memiliki keindahan tersendiri dibandingkan dengan wisata lainnya. Taman Bukit Raya terletak di perbukitan ujung selatan desa Pujo rahayu kecamatan Negeri Katon kabupaten Pesawaran, jika kita berada di atas bukit maka kita dapat melihat keindahan Bumi Pesawaran.

Pada umumnya masyarakat terdorong untuk mewujudkan kreativitas individunya karena adanya motivasi ekstrinsik sebagaimana yang dikemukakan oleh Munandar bahwa lingkungan yang dapat mempengaruhi kreativitas individu berupa lingkungan keluarga, guru, teman sebaya, dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suwanto, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat berbagai kekuatan dari strategi

⁷ Wawancara dengan ibu Katini pada tanggal 11 Juli 2022

⁸ Wawancara dengan ibu sri winarsih pada tanggal 11 Juli 2022

pengembangan yang menyatakan, obyek wisata Taman Bukit Raya banyak hal yang di lakukan oleh keluarga maupun muda-mudi untuk mencari hiburan di sela-sela waktu liburan. Keunikan dari wisata Taman Bukit Raya tersendiri itu dapat menarik banyak wisatawan sehingga dapat mengangkat perekonomian warga sekitar. Kemudian warga memanfaatkan banyaknya pengunjung untuk berjualan berbagai macam minuman dan makanan, atau sekedar menyewakan saung.’’⁹

Taman Bukit Raya menjadi daya tarik bagi para pengunjung setelah berkunjung. Pengembangan wisata Taman Bukit Raya di Pujo Rahayu Pesawaran ini bertujuan untuk melestarikan alam dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan wisata ini banyak melibatkan masyarakat dalam berbagai aktivitas baik dalam perencanaan, pengelolaan maupun pengembangan wisata. Sehingga masyarakat memberikan andil yang besar dalam kesuksesan dari obyek wisata Taman Bukit Raya. Keterlibatan masyarakat tersebut tentu akan memberikan rasa memiliki dan menjaga keberadaan wisata Taman Bukit Raya dengan baik.

Selain keindahan yang telah disebutkan, peneliti melakukan dokumentasi yang dilakukan di dinas kebudayaan dan pariwisata, bahwa obyek wisata Taman Bukit Raya memiliki pemandangan alam yang indah, sejauh mata melihat hamparan kabupaten Pesawaran begitu luas, mulai danau, sungai, perkebunan, persawahan maupun bangunan-bangunan yang berjajar. Yang tak kalah pentingnya lagi dari sebuah pengelolaan ialah tentang

⁹ Wawancara dengan bapak Suwanto, (Sekdes Pujo Rahayu) pada tanggal 11 Juli 2022

kebersihan. Islam mengajarkan kebersihan disegala aspek kehidupan, kebersihan disini meliputi kebersihan lingkungan maupun berbagai jenis makanan dan minuman yang diperjual belikan. Seperti yang di ungkapkan ibu Katini:

“kami sebisa mungkin selalu menjaga kebersihan, terutama dalam makanan minuman ataupun lingkungan. Sehingga pengunjung tidak perlu khawatir dan tetap nyaman dalam menikmati wisata di TABURA.¹⁰

Makanan dan minuman yang tersedia di Taman Bukit Raya ini sangat terjaga kebersihannya sehingga terjaga kehalalan dan kebaikannya. Makanan dan minuman yang halal meliputi cara memperolehnya maupun halal dzatnya. Diantara upaya untuk meningkatkan perkembangan di wisata ini, ialah dengan meningkatkan kualitas pelayanan yang di lakukan oleh para pengelola maupun pedagang yang ada, komunikasi dengan lebih ramah dan kekeluargaan tentu akan menambah kenyamanan para pengunjung. Seperti yang di kemukakan oleh ibu Sri Winarsih bahwa perlu untuk selalu memberikan pelayanan sebaik-baiknya. Supaya pengunjung tetap nyaman dan akan ketagihan untuk datang lagi ke wisata ini.¹¹

C. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Objek wisata ini selain para pengelola dapat juga membantu untuk memudahkan para pedagang kecil membuka lahan berdagang. Hal ini tentu bertujuan untuk mengangkat ekonomi rakyat agar menjadi lebih baik lagi dan merupakan wujud kepedulian terhadap kepentingan rakyat. Pembangunan

¹⁰ Wawancara dengan ibu Katini pada tanggal 11 Juli 2022

¹¹ Wawancara dengan ibu sri winarsih pada tanggal 11 Juli 2022

Taman Bukit Raya diharapkan mampu meningkatkan perekonomian para pedagang namun tidak menghilangkan unsur tradisional misalnya ramah, murah, lengkap dan tempat untuk bersosialisasi bersama masyarakat. Oleh karena itu, Sasaran akhir dari pengembangan ekonomi adalah kemandirian masyarakat.

Pengembangan ekonomi masyarakat mempunyai andil yang cukup besar dalam menggalakkan wirausaha. Sebelum adanya Taman bukit Raya ini masyarakat sekitar Desa Pujo Rahayu rata-rata hanya bertani dan tidak memiliki penghasilan tambahan. Sekarang, setelah Tabura ini berjalan masyarakat bisa mengembangkan jiwa kewirausahaan serta memiliki penghasilan tambahan sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Sebagaimana telah di kemukakan pada pembahasan sebelumnya, Taman Bukit Raya telah berperan untuk peningkatan perekonomian masyarakat sekitar desa Pujo Rahayu, diantaranya:

1. Peran Tabura dalam peningkatan perekonomian masyarakat dapat terlihat pada keterlibatan yang sangat antusias dari masyarakat baik sekitar maupun luar, walaupun tidak semua masyarakat berdagang. Namun ada juga masyarakat yang menggunakan lahannya sebagai tempat parkir dan membuat wahana-wahana.
2. Taman Bukit Raya memberikan peranan sebagai tempat promosi jajanan tradisional yang mulai tergeser dengan makanan-makanan modern, walaupun barang yang di perjual belikan bersifat tradisonal, Tabura mempromosikan produknya dengan cara digital. Selain itu Taman Bukit

Raya juga sebagai tempat untuk menjual hasil produk-produk yang dibuat oleh masyarakat sekitar.

3. Taman Bukit Raya juga menyerap tenaga kerja baik masyarakat yang masih belum memiliki pekerjaan dan mendapatkan penghasilan tambahan, serta para pemuda yang dapat memberikan tambahan uang saku bagi mereka.

Dalam prakteknya, Taman Bukit Raya mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat, banyak juga masyarakat dari luar desa Pujo Rahayu yang menemui pihak pengelola untuk ikut bergabung di Tabura, namun para Pemerintah Desa berkomitmen dan akan fokus kepada pemberdayaan masyarakat desa Pujo Rahayu dahulu. Mereka menyampaikan kami tidak bisa membatasi yang ingin mencari rezeki, tapi kami memberikan prioritas kepada masyarakat Desa Pujo Rahayu Pesawaran.¹²

Peran Tabura mempunyai nilai yang cukup strategis dan signifikan dalam memberikan sumbangsih dan perannya sebagai peningkatan swadaya, kemandirian, dan partisipasi masyarakat. Sejalan dengan aspek peningkatan ekonomi masyarakat menurut BPS (Badan Pusat Statistik) yang meliputi tingkat pendapatan keluarga, masyarakat Pujo Rahayu yang pada umumnya berprofesi sebagai petani setelah adanya TABURA pendapatan mereka mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

¹² Wawancara Kepala Desa Pujo Rahayu 30 Juli 2022

Tabel 4.2
Pendapatan Masyarakat Pujo Rahyu Setelah Adanya TABURA
5 Tahun Terakhir

Tahun	Tingkat Rendah	Tingkat Menengah	Tingkat Atas
2017	Rp. 1.100.000	Rp. 2.200.000	Rp. 4.300.000
2018	Rp. 1.300.000	Rp. 2.400.000	Rp. 4.400.000
2019	Rp. 2.160.000	Rp. 2.880.000	Rp. 5.000.000
2020	Rp. 1.200.000	Rp. 2.500.000	Rp. 4.000.000
2021	Rp. 1.300.000	Rp. 2.500.000	Rp. 4.500.000

Sumber: Arsip Desa Pujo Rahayu Tahun 2021

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pendapatan masyarakat desa Pujo Rahayu mengalami peningkatan yang absolut, dimana tingkat tertinggi terjadi pada tahun 2019 yang mana pendapatan masyarakat Tingkat Rendah (pekerja/karyawan) sebesar Rp. 2.160.000-, Tingkat Menengah (pedagang yang menyewa tempat) Rp. 2.880.000-, Tingkat Atas (pedagang diatas lahannya sendiri) sebesar RP. 5.000.000-, . Pendapatan yang diperoleh masyarakat tiga puluh persen (30%) berasal dari sektor pariwisata yang ada di desa Pujo Rahayu.

Dalam hal komposisi pengeluaran masyarakat desa Pujo Rahayu sebelum adanya TABURA proporsi pengeluaran pangan terhitung tinggi, sehingga beberapa masyarakat mengalami rentan perekonomiannya. Aspek pendidikan dan kesehatan tentu sangatlah erat hubungannya dengan tingkat pendapatan serta pengeluaran. Keberadaan TABURA di tengah-tengah masyarakat desa Pujo Rahayu mempunyai peran yang signifikan untuk menaikkan tingkat pendidikan dan kesehatan, sebagaimana yang dituturkan kepala desa Pujo Rahayu berikut,

“Keberadaan Tabura selain sebagai salah satu destinasi wisata juga merupakan program untuk meningkatkan SDM desa Pujo Rahayu, program ini menuntut mayoritas masyarakat untuk lebih perhatian lagi

dengan kesehatan serta pendidikannya. Kendati demikian penghasilan tambahan di Tabura ini mampu memicu peningkatan tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat.”¹³

Tingkat pendidikan kepala rumah tangga memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pengeluaran konsumsi makanan pada rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang memiliki pendidikan rendah akan meningkatkan konsumsi makanan, dan tingkat pendidikan formal yang lebih tinggi kepala rumah tangga dapat mencapai tingkat pendapatan yang lebih baik dalam upaya memenuhi kebutuhan rumah tangga. Keberadaan Tabura secara tidak langsung mampu menekan proporsi pengeluaran pangan dan meningkatkan untuk kebutuhan komoditi selain makanan seperti pendidikan, kesehatan, rekreasi dan lain sebagainya, angka putus sekolah masyarakat Pujo Rahayu mengalami penurunan hingga 75 %. Masyarakat yang sebelumnya penghasilannya hanya dihabiskan untuk mencukupi kebutuhan pokok sandang pangan saja, kini kebutuhan biaya pendidikan dapat terpenuhi karena memperoleh penghasilan tambahan dari destinasi wisata Taman Bukit Raya.

Sedangkan untuk aspek kesehatan, kini menjadi prioritas utama masyarakat desa Pujo Rahayu, karena masyarakat banyak terlibat dalam pelaksanaan serta pengembangan TABURA, sehingga menuntut hidup produktif. Kehidupan yang produktif tentu saja dapat diperoleh ketika seseorang dalam keadaan sehat baik secara fisik, psikis maupun sosial. Selain itu, dengan adanya TABURA ini, kesehatan masyarakat dapat lebih

¹³ Wawancara Kepala Desa Pujo Rahayu 30 Juli 2022

terpelihara karena ada penghasilan lebih yang dapat digunakan untuk biaya berobat baik ke dokter, bidan maupun puskesmas terdekat.

Kesejahteraan masyarakat dalam bentuk kegiatan usaha bersama, hal ini sesungguhnya telah menjadi karakteristik wisata, pengembangan ekonomi dan proses penularan atau replikasi serta bantuan supervisi. Dengan adanya program, penguatan dan pengembangan Peran ekonomi masyarakat, hal ini juga menjadi bekal bagi masyarakat untuk dapat mengembangkan ekonomi kreatif dan kemandirian masyarakat.

Adapun keterangan dari perkembangan Taman Bukit Raya, pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat Desa Pujorahayu yang melakukan kegiatan usaha yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari Tabel berikut:

Data Jumlah Pengunjung Tahun 2018-2021

Tabel 4.3
Data Jumlah Pengunjung Tabura Tahun 2018-2021

Tahun	Pengunjung	Pendapatan
2017	963	Rp. 7.615.000
2018	1.572	Rp. 10.660.000
2019	2.560	Rp. 15.600.000
2020	1.015	Rp. 7.875.000
2021	1.750	Rp. 11.250.000

Sumber: wawancara kepada Bapak Suwanto selaku ketua pokdarwis

Dari data di atas dapat dipahami bahwa dengan adanya desa wisata Taman Bukit Raya (TABURA) Pelayanan, dapat menambah hasil pendapatan masyarakat Desa Pujorahayu, sehingga tentunya akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Melalui desa wisata, diharapkan terjadi

pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan. Oleh karena itu pembangunan wisata yang dilakukan di daerah diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan juga usaha lain yang melibatkan penduduk setempat sehingga masyarakat sekitar dapat berperan dalam usaha pariwisata desa tersebut.

Melihat hal tersebut, wisata di desa Pujorahayu perlu mendapat sorotan. Masih banyak kekurangan dan kendala yang di hadapi oleh pemerintah desa dalam memajukan wisatanya. Untuk itu diperlukan sebuah strategi yang matang yang akan mempunyai potensi besar dan membawa dampak perubahan yang lebih baik. Disinilah pentingnya kesadaran dari pemerintah daerah dalam pelaksanaan pembangunan pariwisata. Sektor pariwisata memerlukan suatu strategi yang dengan pola pengembangan pariwisata yang terencana agar potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan wisata yang diterapkan pada destinasi wisata Taman Bukit Raya Negeri Katon kabupaten Pesawaran pada posisi yang baik yaitu *aggressive* / berkembang, Memiliki arti bahwa strategi dibuat dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada.
2. Wisata Taman Bukit Raya berdampak secara sosial dalam ekonomi terhadap masyarakat sekitar yakni penduduk Pujo Rahayu Kabupaten Pesawaran. Keberadaan wisata Taman Bukit Raya sebagai penggerak ekonomi kreatif mempunyai peran penting bagi masyarakat yaitu mendorong peningkatan pendapatan, penciptaan pekerjaan, dan sekaligus mempromosikan kepedulian sosial, keragaman budaya, dan pengembangan sumber daya manusia. Selain itu keberadaan desa wisata dan industri kreatif juga dapat mengembangkan potensi lokal dan juga dapat mengurangi angka pengangguran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai rekomendasi dalam pembuatan kebijakan selanjutnya ialah sebagai berikut:

1. Pemerintah desa harus melakukan evaluasi khusus terkait implementasi dari rencana teknis pengembangan ekonomi kawasan wisata Taman Bukit Raya sehingga pemerintah dapat mengukur tingkat keberhasilan rencana teknis.
2. Pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran diharapkan dapat mendukung upaya pengembangan desa wisata dan industri kreatif di desa Pujo Rahayu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran ini. Dengan membangun infrastruktur yang memadai demi kenyamanan wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amerta, Made Suniastha. *Pengembangan pariwisata alternatif*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Anggraeni, Rani Puspita. “Dampak Pengembangan Industri Pariwisata Terhadap Kondisi Masyarakat Ekonomi Sekitar pada Pantai Embe Desa Merak Belantung Kalianda Lampung Selatan”. Universitas Lampung <https://repository.unila.com/>, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Effendi, Sofian. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S, 2012.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research Jilid 1*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- Herdiyansah, Haris. *Wawancara Observasi dan Focus Groups Instrumen Pengalihan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Hidayah, Novie Istoria. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo Girimulyo Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017. <https://repository.uny.com/>, 2017.
- <http://www.bps.go.id>, 2015
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. Jilid 2 Edisi 6. Jakarta: Erlangga, 1978.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Tafsir*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Moelyono, Mauled. *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2010.
- Munandar, Utami. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi dan Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.

- _____. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi. Tesis. Disertasi. Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Renanda, Raul. *Mencuri Kreativitas Desainer*. Jakarta: TransMedia Pustaka, 2014.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sarwono, Jonatan. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS I*. Yogyakarta; Andi, 2006.
- Semiawan, Conny R. *Kreativitas Keberbakatan Mengapa. Apa dan Bagaimana*. Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Septiani, Pratiwi Mega. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Didusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah". Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada tahun 2017.
- Soeharto, Edi. "Metodologi Pengembangan Masyarakat". *Jurnal Comev* Vol. I. No. 3, 2004.
- Soekamto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Soelaeman, M. Munandar. *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 1998.
- Solso, Robert L , Otto H. Maclin, dan M. Kimberly Maclin. *Psikologi Kognitif*. edisi 8. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Sudarman, Momon. *Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2013.
- Sukirno, Sadono. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka, 2004.

- Sumodiningrat, Gunawan. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Suryana, Dadan. *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta Prenada Media Group, 2016.
- Umar, Husain. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- Waluya, Bagja. *Sosiologi: Menyelami Sosial di Masyarakat*. Bandung: PT. Pribumi Mekar, 2009.
- Widodo. "Bupati Pesawaran Minta Masyarakat Menjaga Kebersihan Desa". *Lampost.co*. 29 Agustus 2019.
- Yuwono, Trisno. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola.
- Zaky, Abdullah. *Ekonomi dalam Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : b-0748/ln.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Suci Hayati (Pembimbing 1)
Aisyah Sunarwan (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YENI IMROATUS ZUHRIA**
NPM : 1602040167
Semester : 12 (Dua Belas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **ANALISIS PENINGKATAN EKONOMI MELALUI KREATIVITAS MASYARAKAT (STUDI WISATA TAMAN BUKIT RAYA PELAYANGAN DESA PUJO RAHAYU PESAWARAN)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

OUTLINE SKRIPSI

ANALISIS PENINGKATAN EKONOMI MELALUI KREATIVITAS MASYARAKAT (Studi Wisata Taman Bukit Raya Pelayangan Desa Pujorahayu Pesawaran)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peningkatan Ekonomi

1. Pengertian Peningkatan Ekonomi
2. Indikator Peningkatan Ekonomi
3. Hal yang Mempengaruhi Ekonomi

B. Kreativitas Masyarakat

1. Pengertian Kreativitas Masyarakat
2. Proses dan Tahap Kreativitas
3. Factor yang mempengaruhi kreativitas Masyarakat
4. Kreativitas dalam perspektif Islam

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

B. Data Dan Sumber Penelitian

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Pujo Rahayu

B. Kreativitas Masyarakat dengan Adanya Taman Bukit Raya (TABURA) Pelayangan Desa Pujorahayu Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran.

C. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Taman Bukit Raya (TABURA) Pelayangan Desa Pujorahayu Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 09 Juni 2022

Penyusun



Yeni Imroatus Zuhria

NPM. 1602040167

Pembimbing I



Suci Hayati, S.Ag., M.S.I

NIP. 19770309 200312 2 003

Pembimbing II



Aisyah Sunarwan, M.Pd.

NIDN. 0207021301

INSTRUMEN NON TES

OLEH:
YENI IMROATUS ZUHRIA

ANALISIS PENINGKATAN EKONOMI MELALUI KREATIVITAS MASYARAKAT (Studi Taman bukit Raya Pelayangan Desa Pujorahayu Pesawaran)

1. Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dirancang untuk menganalisis peningkatan ekonomi melalui kreativitas masyarakat.

2. Definisi Konseptual

A. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan ketrampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.¹ Sedangkan ekonomi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Oikonomia*”. *Oikonomia* berasal dari dua kata yaitu “*oikos* dan *nomos*”, *Oikos* berarti “rumah tangga” dan *nomos* berarti “aturan”. Dengan demikian ekonomi adalah “kegiatan mengurus rumah tangga yang dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *economics*”.² Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi Masyarakat adalah “segala kegiatan ekonomi atau upaya masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga agar menjadi lebih baik dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu sandang pangan papan kesehatan dan pendidikan”.

¹ “ Moeliono, *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988) hlm. 158

² “Edi Soeharto, *Metodologi Pengembangan Masyarakat : Jurnal Comev*, (Jakarta. BEMJPMI, 2004). Vol. I, hlm. 3”.

Ada beberapa indikator yang menunjukkan ekonomi mengalami peningkatan, menurut Mubyarto, pengembangan ekonomi rakyat dapat dilihat dari tiga segi, yaitu:

- b. “Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang dan titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia dan setiap masyarakat yang memiliki potensi yang dapat dikembangkan”.
- c. “Memberikan ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat dalam rangka memperkuat potensi ekonomi rakyat serta upaya yang pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan”.
- d. “Mengembangkan ekonomi rakyat juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang juga mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah”.³

Menurut Sukirno “Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Faktor ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi meliputi:⁴

1. Sumber daya alam yang merupakan factor utama sebab tersedianya sumber daya alam yang melimpah akan mempermudah usaha dalam mengembangkan perekonomian suatu negara, terutama pada masa awal pertumbuhan ekonomi.

³ “Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, Yogyakarta : Aditya Media, 1997, hlm. 17”.

⁴ “Sukirno Sadono, *Makroekonomi. Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2010, hlm. 213”.

2. Sumber Daya Manusia yang meliputi kualitas dan kuantitas dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara.
3. Modal, sebab pembentukan modal atau akumulasi merupakan investasi dalam bentuk barang modal yang bertujuan untuk menaikkan stok modal, Output nasional dan pendapatan nasional. Sehingga pembentukan modal menjadi salah satu kunci dalam mencapai pertumbuhan ekonomi., Teknologi dan sebagainya”.
4. Kemajuan teknologi menjadi faktor yang penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya kemajuan teknologi akan mendorong munculnya penemuan-penemuan baru yang dapat meningkatkan produktivitas pekerja, modal dan faktor produksi yang lain.

B. Kreativitas Masyarakat

Kreativitas berasal dari kata *to create* yang artinya membuat, kreativitas ialah “kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu, apakah itu dalam bentuk ide, langkah, atau produk”.⁵ Adapun kata masyarakat berasal dari bahasa Arab, yaitu *syaraka* yang artinya bergaul. “Adanya saling bergaul ini tentu karena ada bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan satu kesatuan”.⁶

⁵ “Momon Sudarman, *Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), hlm.17”.

⁶ “M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar : Teori dan Konsep Ilmu Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 1998), hlm. 63”.

Wallas menjelaskan bahwa ada empat tahapan dalam proses kreatif, yaitu:⁷

- a. Persiapan yaitu menformulasikan suatu masalah dan membuat usaha awal untuk memecahkannya.
- b. Inkubasi yaitu masa dimana tidak ada usaha yang dilakukan secara langsung untuk memecahkan masalah dan perhatian dialihkan sejenak pada hal lainnya,
- c. Iluminasi yaitu memperoleh *insight* (pemahaman yang mendalam) dari masalah tersebut.
- d. Verifikasi yaitu menguji pemahaman yang telah didapat dan membuat solusi.

Beberapa factor yang mempengaruhi kreativitas menurut Hurlock yaitu jenis kelamin laki-laki dan perempuan, status social ekonomi, urutan kelahiran, ukuran keluarga, lingkungan kota versus lingkungan pedesaan dan intelegensi.⁸

3. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian yang dipilih untuk menganalisis pendapatan ekonomi melalui kreativitas msyarakat. Adapun respondennya yaitu Bp. Apri Budi Hartono selaku Kepala Desa Pujorahayu sekaligus penggerak TABURA dan POKDARWIS selaku pengelola TABURA dikarenakan mereka adalah orang yang tepat untuk dijadikan informan untuk menggali sejarah berdirinya

⁷ Robert L. Solso, Otto H. Maclin, M. Kimberly Maclin, Psikologi Kognitif edisi 8, (Jakarta: Erlangga, 2007) hlm. 445

⁸ "Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan anak jilid 2 edisi 6*, Jakarta: Erlangga, 1978, hlm 16

Taman Bukit Raya (TABURA) di desa Pujorahayu dan untuk memperoleh informasi.

4. Wawancara

PENINGKATAN EKONOMI

	Indikator	Pertanyaan
Peningkatan Ekonomi	Upaya masyarakat mengatur perekonomian rumah tangga agar menjadi lebih baik dalam memenuhi kebutuhan hidup yaitu sandang pangan papan kesehatan dan pendidikan, dengan mengembangkan potensi yang ada, dan bersaing secara sehat dan tidak merugikan orang lain, dengan memaksimalkan sumber daya alam, sumber daya manusia, memiliki modal yang cukup dan mengedepankan teknologi.	POKDARWIS: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan POKDARWIS berdiri? 2. Sejak kapan TABURA dibangun? 3. Berapa penghasilan yang didapat karyawan di TABURA? 4. Apakah dengan adanya TABURA kebutuhan sandang pangan masyarakat disini sudah terpenuhi? 5. Apakah mereka memperoleh pendapatan hanya dari TABURA atau dari usaha lain? 6. Apakah papan atau tempat tinggal mereka sudah permanen atau masih semi permanen? 7. Apakah rumah yang mereka tempati milik sendiri atau menyewa atau menumpang? 8. Apabila sakit apakah mereka dapat pergi kefasilitas kesehatan seperti rumah sakit atau hanya membeli obat diwarung? 9. Rata-rata pendidikan mereka dan anak-anak mereka sampai jenjang apa? 10. Berapa penghasilan mereka sebelum dan sesudah adanya TABURA? 11. Apa saja potensi yang mereka miliki terutama terkait dengan TABURA? 12. Disekitar TABURA ini ada berapa tempat wisata? 13. Bagaimana TABURA menjaga eksistensi dari wisata lain? 14. Apakah TABURA ini benar dari sumber daya alam asli yang kemudian dimanfaatkan? 15. Apakah sumber daya manusia atau anggota sudah maksimal dalam mengelola TABURA? 16. Dari manakah bapak memperoleh

	Indikator	Pertanyaan
		<p>modal untuk membangun TABURA?</p> <p>17. Melalui apa bapak memperkenalkan TABURA kepada orang banyak?</p> <p>18. Apakah melalui media sosial? Jika iya, media social apa yang bapak gunakan?</p>

KREATIVITAS MASYARAKAT

	Indikator	Pertanyaan
Kreativitas Masyarakat	Kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu, apakah itu dalam bentuk ide, langkah, atau produk, dengan menggunakan persiapan diri untuk memecahkan masalah, memahami kemudian mencari solusi dari masalah tersebut, kemampuan tersebut dipengaruhi oleh gender, status social ekonomi, urutan kelahiran, ukuran keluarga, lingkungan kota atau lingkungan pedesaan dan intelegensi orang tersebut.	POKDARWIS : 1. Bagaimana cara Bapak menggali ide dari team untuk mengelola TABURA? 2. Apa Kendala bapak dan team dalam mengelola TABURA? 3. Bagaimana bapak mendorong team untuk membangun kepercayaan diri sehingga bisa mengembangkan kreativitasnya? 4. Apakah ada apresiasi untuk mereka yang dapat mengembangkan kreativitasnya dengan maksimal? 5. Apakah lingkungan mempengaruhi kreativitas mereka? 6. Apakah menurut Bapak team sudah sangat kreatif dalam mengelola TABURA? 7. Apakah wisatawan menikmati hasil kreativitas team TABURA? 8. Bagaimana bapak menciptakan suasana yang nyaman sehingga dapat menarik wisatawan? 9. Bagaimana upaya bapak untuk selalu memperbarui TABURA dengan kreativitas team sehingga dapat menarik dan menambah minat wisatawan?

5. Dokumentasi

- 1) Foto-foto yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi dan kreativitas masyarakat.
- 2) Foto Wawancara

Metro, 09 Juni 2022

Peneliti,



Yeni Imroatus Zuhria

NPM. 1602040167

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Suci Hayati, S. Ag, M.S.I
NIP. 197703092003122003



Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIDN. 0207021301



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2148/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA PUJO RAHAYU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2147/In.28/D.1/TL.01/06/2022,
tanggal 000000 atas nama saudara:

Nama : **YENI IMROATUS ZUHRIA**
NPM : 1602040167
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA PUJO RAHAYU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENINGKATAN EKONOMI MELALUI KREATIVITAS MASYARAKAT (STUDI KASUS WISATA TAMAN BUKIT RAYA PELAYANGAN DESA PUJO RAHAYU PESAWARAN)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 1998 2 001

SURAT TUGAS

Nomor: B-2147/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **YENI IMROATUS ZUHRIA**
NPM : 1602040167
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Pujo Rahayu, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENINGKATAN EKONOMI MELALUI KREATIVITAS MASYARAKAT (STUDI KASUS WISATA TAMAN BUKIT RAYA PELAYANGAN DESA PUJO RAHAYU PESAWARAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



APRI BUDI HARTONO, S.E.M.Pd

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1725/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YENI IMROATUS ZUHRIA
NPM : 1602040167
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1602040167

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 21 Desember 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Yeni Imroatus Zuhria
NPM : 1602040167
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Peningkatan Ekonomi Melalui Kreativitas Masyarakat (Studi Kasus Wisata Taman Bukit Raya Pelayanan Desa Pujo Rahayu Pesawaran)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Maret 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yeni Imroatus Zuhria Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1602040167 Semester/TA : VII/2019/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>dijadikan informan. Masyarakat yang seperti apa yang akan anda jadikan informan, pengelola yang seperti apa?</p> <ul style="list-style-type: none">- Sumber data sekunder beri sumbernya.- Siapa saja yang akan diwawancarai harus sinkron dengan sumber data primer.- Perlihatkan Daftar Pustaka Lihat pedoman. Perbaiki.	
3.	Rabu / 11-01-2023	- Analisis Data vs Data yang sudah digali di lapangan dibenturkan dgn teori yang sudah dibangun di bab 1	
4.	Rabu / 15-02-2023	- Ace Skripsi untuk dimungkasikan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Suci Harwati, S.Ag., M.S.I.
NIP. 197703092003122003

Yeni Imroatus Zuhria
NPM. 1602040167



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Yeni Imroatus Zuhria** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)**
NPM : **1602040167** Semester/TA : **VII/2019/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis / 9-9-2021	<ul style="list-style-type: none">- Perhatikan penyetoran Foot Note- Dalam LBM harus menguraikan gambaran umum & gambaran Lapangan.- Antar paragraf harus ada saling keterkaitan.* Jika pertanyaan penelitian ingin ditambahkan peningkatan ekonomi, dibuat saja. Masalah judul nanti didiskusikan setelah Seminar proposal.	
2.	123 Okt' 2021	<ul style="list-style-type: none">- Kenapa rumusan diubah menjadi satu? Lengkapi dgn tempat penelitiannya.- Hasil pra survey buktikan Foot Note.- Penelitian Relevan, seharusnya lebih dekat dgn penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengembangan bahan pemberdayaan.- Landasan Teori, sub bab A, B & C dikembangkan. Lihat Catatan/Catatan pembimbing. Sub C → Bahan Pengembangan Usaha tetapi Pengembangan Wisata. Karena yang menjadi pertanyaanmu adalah pengembangan Tabura.- Sumber data primer → informannya diperjelas. Siapa saja yang akan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Suci Harwati S.Ag., M.S.I.
NIP. 197703092003122003

Yeni Imroatus Zuhria
NPM. 1602040167



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yeni Imroatus Zuhria
NPM : 1602040167

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester : XIII/2022

No	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 2 Des 2022	ACC for <i>halwa</i> 2022	

Pembimbing II,

Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIDN. 0207021301

Mahasiswa Ybs,

Yeni Imroatus Zuhria
NPM. 1602040167



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yeni Imroatus Zuhria Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040167 Semester / T A : XII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 2 Jun 2022	ACC APD / instrumen penelitian	
	Jumat 25 Mei 2022	- BAB IV harus menggunakan data yang diperoleh - transfer dari hasil wawancara sebanyak 30 menit	

Pembimbing II

Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIDN. 0207021301

Mahasiswa Ybs,

Yeni Imroatus Zuhria
NPM. 1602040167



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yeni Imroatus Zuhria Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040167 Semester / T A : XII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 31/3/2022	<ul style="list-style-type: none">- penulisan outline harus mengacu pada buku pedoman- tambahkan pengertian pengkajian ekonomi, hal yang mempengaruhi peningkatan / hambatan dalam pengkajian ekonomi.- lengkap juga teori tentang kreativitas masyarakat, yaitu teori, penyebab kreativitas- APD harus disusun berdasarkan teori, maka lengkap teori pada dasarnya konseptual	
	Kamis 15/5/2022	<ul style="list-style-type: none">- perbaikan indikator sesuai dengan target yang akan dicapai- gunakan bahasa yang sederhana, padat	

Pembimbing II

Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIDN. 0207021301

Mahasiswa Ybs,

Yeni Imroatus Zuhria
NPM. 1602040167



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yeni Imroatus Zuhria Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1602040167

Semester/TA : VII/2019/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 5 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki outline- peneliti harus mengetahui alasan dari penelitian- masalah yang terjadi di lapangan juga harus di sempatkan harus detail- pertanyaan penelitian harus sesuai dengan tujuan peneliti	
	Selasa 4 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none">- Masalah belum terjawab pada bab- jelaskan secara rinci kondisi yang ada dan apa permasalahannya.- Rumusan masalah dan tujuan penelitian harus disesuaikan	
	Kamis 16 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none">- ACC BAB I- lanjut bab II & bab III	

Dosen Pembimbing II,

Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIP.

Mahasiswa Ybs,

Yeni Imroatus Zuhria
NPM. 1602040167

FOTO DOKUMENTASI





59° NE
Pujorahayu
Kecamatan Negeri Katon
Kabupaten Pesawaran
Lampung
Altitude:119.0m
Speed:1.5km/h
Index number: 102
11 Jul 2022 11.01.41







252° W
Mataram
kec. Gadingrejo
Kabupaten Pringsewu
Lampung
Altitude: 171.5m
Speed: 0.4km/h
Index number: 114
11 Jul 2022 12:43:46



Google

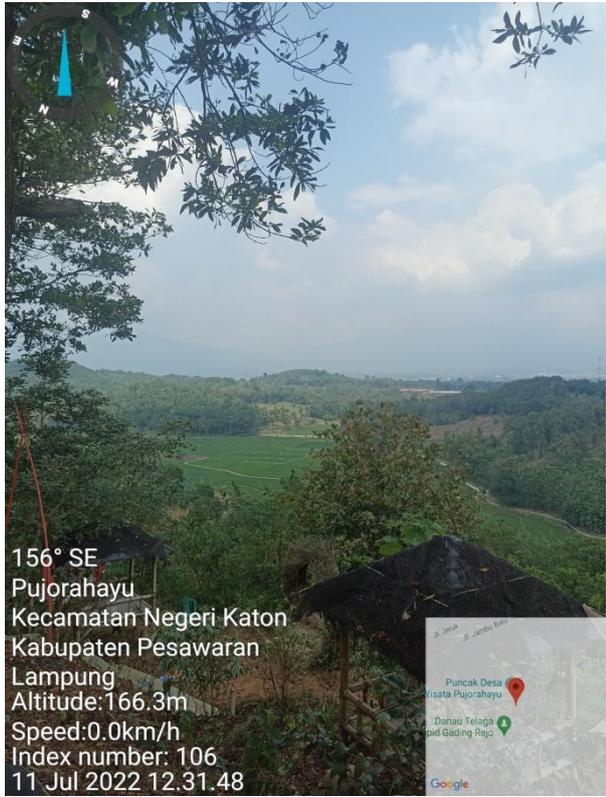


252° W
Pujorahayu
Kecamatan Negeri Katon
Kabupāten Pesawaran
Lampung
Altitude: 172.3m
Speed: 0.0km/h
Index number: 113
11 Jul 2022 12.42.47

Puncak Desa
Wisata Pujorahayu

Danau Telaga
Berd Gading Rejo

Google



156° SE
Pujorahayu
Kecamatan Negeri Katon
Kabupaten Pesawaran
Lampung
Altitude: 166.3m
Speed: 0.0km/h
Index number: 106
11 Jul 2022 12.31.48



227° SW
Wiyono
Kecamatan Gedong Tataan
Kabupaten Pesawaran
Lampung
Altitude: 166.4m
Speed: 0.3km/h
Index number: 105
11 Jul 2022 12:25:34



40° NE
Pujorahayu
Kecamatan Negeri Katon
Kabupaten Pesawaran
Lampung
Index number: 104
11 Jul 2022 11.42.41



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yeni Imroatus Zuhria dilahirkan di Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran pada tanggal 10 Oktober 1997, anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Sultono dengan Ibu Siti Rohayati.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 4 Ponco Kresno Pesawaran, selesai pada tahun 2008. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Darul Huda Teluk Dalem, Mataram Baru, Lampung Timur, selesai pada tahun 2011. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di MA Darul Huda Teluk Dalem, Mataram Baru, Lampung Timur selesai pada tahun 2015. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2016/2017.